

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2011:54).

Menurut Whitney (1960:160), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu tentang hubungan kegiatan-kegiatan. Metode deskriptif mempunyai beberapa kriteria pokok, yang dapat dibagi atas kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria tersebut adalah:

3.1.1 Kriteria Khusus

Kriteria khusus dari metode deskriptif adalah:

- a) Prinsip-prinsip ataupun data yang digunakan dinyatakan dalam nilai (*value*).
- b) Fakta-fakta ataupun prinsip-prinsip yang digunakan adalah mengenai masalah status.
- c) Sifat penelitian adalah *ex post facto*, karena itu, tidak ada kontrol terhadap variabel, dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya.

Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PPL jurusan Teknik Kendaraan Ringan dalam peningkatan pemahaman pembelajaran peserta didik SMKN 6 Bandung.

3.1.2 Kriteria Umum

Kriteria umum dari penelitian dengan metode deskriptif adalah:

- a) Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
- b) Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum.
- c) Data yang digunakan harus fakta-fakta yang terpercaya dan bukan

- merupakan opini.
- d) Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas.
 - e) Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan.
 - f) Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisis data serta *study* kepustakaan yang dilakukan. Deduksi logis harus jelas hubungannya dengan kerangka teoritis yang digunakan jika kerangka teoritis untuk itu telah dikembangkan.

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan kepada peserta didik kelas XI Program Studi TKR di SMKN 6 Bandung. Adapun yang menjadi partisipan pada penelitian ini XI TKR yang berjumlah 110 peserta didik. Fokus utama penelitian ini pada Persepsi Peserta Didik Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2017/2018 di SMKN 6 Bandung.

Tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tempat : SMKN 6 Bandung Jl. Soekarno Hatta (Riung Bandung) Kota Bandung

Telp.fax : (022) 7563293, Kode Pos: 40295

Waktu : Agustus-September 2017

Adapun pemilihan lokasi dan partisipan karena pada saat Peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) menemukan masalah yang kemudian dibahas lebih detail dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008 hlm. 55) bahwa "Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Suharsimi Arikunto (2006 hlm. 130) mengatakan

Asep Hendri Ramdani, 2017

PERSEPSI PESERTA DIDIK MENGENAI KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2017/2018 DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XI TKR di SMKN 6 Bandung tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah peserta didik 209 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Data Populasi Peserta didik Kelas XI TKR di SMKN 6 Bandung Tahun Akademik 2017/2018

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
XI TKR 1	30
XI TKR 2	34
XI TKR 3	34
XI TKR 4	38
XI TKR 5	36
XI TKR 6	37
Jumlah	209

(Sumber: Dokumen SMKN 6 Bandung)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006 hlm. 130) bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Menurut Slameto (2003 hlm. 53) bahwa "Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling". Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut. Beberapa pendapat , dapat diartikan bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu untuk diteliti.

Penulis menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setia unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009: 82). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 82) "*simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi

Asep Hendri Ramdani, 2017

**PERSEPSI PESERTA DIDIK MENGENAI KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM
PENGALAMAN LAPANGAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2017/2018 DI SMKN 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu”. Besarnya sampel (S) yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) berpendapat bahwa “apabila subjek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel diambil 50% dari populasinya yakni sekitar 110 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen yang Digunakan

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Pemilihan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket atau kuesioner.

Hadi Sutrisno (1991, hlm. 71) mengatakan bahwa "Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal untuk mengungkap keadaan pribadi responden". Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 151) mengatakan bahwa "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Responden pada penelitian ini yakni peserta didik di SMKN 6 Bandung. Metode pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata dan sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk memperoleh data tentang Persepsi Peserta Didik Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2017/2018 di SMKN 6 Bandung

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM		SKALA	
		(+)	(-)		
Persepsi peserta didik mengenai Kemampuan mengajar mahasiswa PPL PTM UPI tahun akademik 2017/2018	1	Persiapan Pembelajaran			Interval
		Perencanaan Media dan sumber belajar	4, 9, 14	23	
	2	Pelaksanaan pembelajaran			
		a. Membuka pelajaran	1, 30, 31		
		b. Penguasaan materi pelajaran	33, 38	13, 22, 32 42	
		c. Penggunaan metode mengajar	8, 29,	34	
		d. Penggunaan media pembelajaran	5, 28, 40		
		e. Pengelolaan kelas			
		f. Interaksi dengan peserta didik	2, 11, 15 39,	16, 24	
		g. Menutup pelajaran	3, 7, 10 27, 35, 21	17, 18, 26 36 37	
	3	Evaluasi pembelajaran			
	a. Pemberian tugas	6, 12, 25	41		
	b. Pemberian umpan balik.	19	20		

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survei. Menurut Sudarwan Danim (2004, hlm. 162) “Kuisisioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-metode penelitian survei, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada sekelompok populasi atau representatifnya”. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 142) “kuisisioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, karena dengan menggunakan angket tertutup responden hanya tinggal langsung memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan pendapatnya tujuannya agar dalam pengolahan data peneliti lebih mudah.

Keuntungan menggunakan angket tertutup dijelaskan oleh Sugiyono (2009) menyatakan bahwa:

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Angket atau kuisisioner dibuat dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial”. Bentuk dalam instrumen angket ini dengan menggunakan checklist (\surd), dengan skor penilaian angket seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Skor Penilaian Instrument Angket Skala *Likert*

NO	PILIHAN JAWABAN	BOBOT NILAI	
		POSITIF (+)	NEGATIF (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2009, hlm. 134)

Beberapa alasan pemilihan skala *likert* lima poin dibandingkan dengan yang empat poin karena: memberikan responden pilihan yang lebih banyak, diferensiasi poin dan pemilihan kategori dalam kuesioner akan lebih spesifik.

3.4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

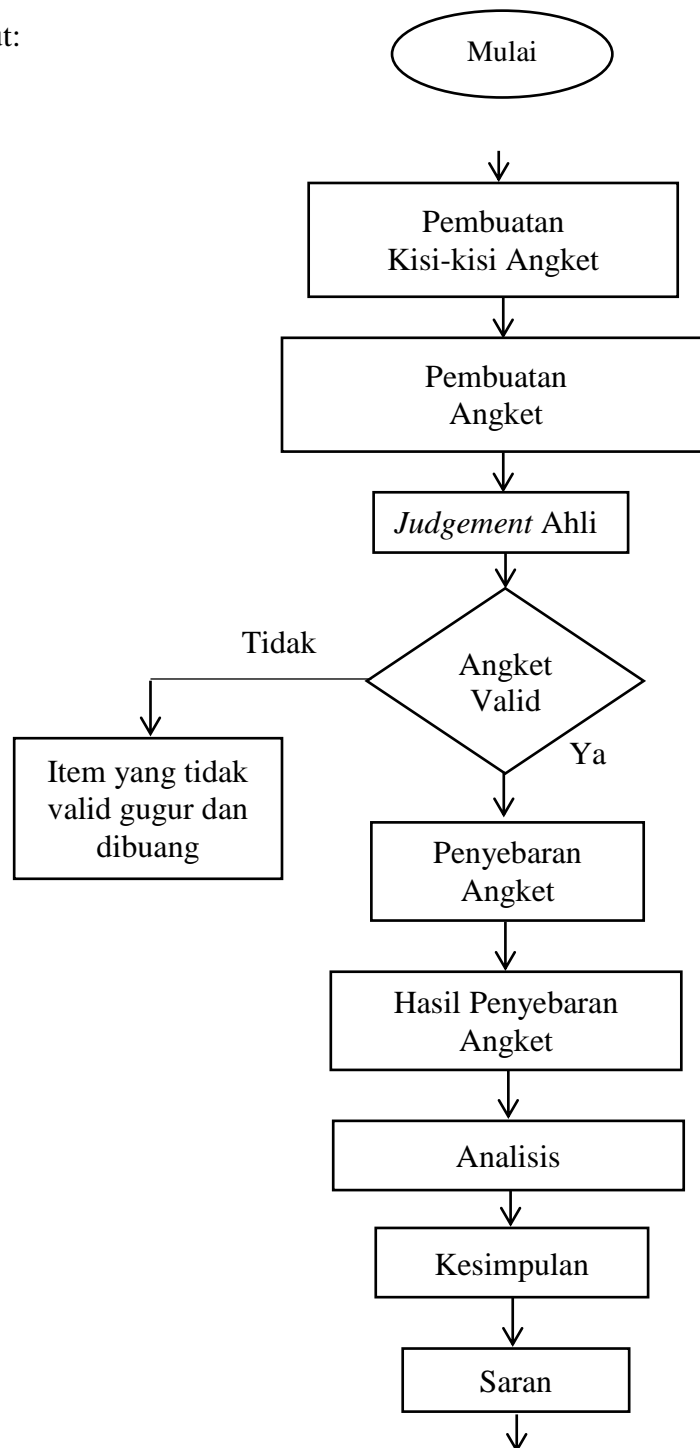
Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas instrumen tersebut agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, menurut Sudarwan Danim (2004, hlm. 195) “Validitas instrumen dikatakan valid, jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu”. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 267) menyatakan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Validitas pada instrumen diuji dengan cara *judgement*. Pemilihan uji validitas *judgement* dikarenakan populasi pada penelitian ini dijadikan sampel sehingga sampelnya terbatas. Uji validitas dengan cara *judgement* ini dilakukan dengan cara menyampaikan angket kepada penilai (*judger*) yang ahli pada

bidangnya.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:





Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 147) mengemukakan bahwa, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengolah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa statistik. Data tersebut diolah terlebih dahulu agar memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Menurut Yatim Riyanto (2001, hlm. 104) menjelaskan bahwa, “statistik yang digunakan dalam analisis data, dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengolah data menggunakan statistik deskriptif. Pemilihan statistik deskriptif untuk mengolah suatu data didasarkan pada suatu rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui persentase tiap-tiap berdasarkan skor jawaban responden dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

DP = Deskripsi Persentase (%)

N = Jumlah total responden

n = Jumlah skor yang diperoleh

(Moh. Ali, 1998:186)

Sebelum menentukan kategori Deskripsi Persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- Menentukan persentase tertinggi (%t) = $(5/5) \times 100 \% = 100 \%$
- Mencari persentase terendah (%r) = $(1/5) \times 100\% = 20\%$
- Mencari rentang = $100\% - 20\% = 80\%$

- Menentukan interval kriteria = $80\% / 4 = 16\%$

Tabel 3. 4 Kategori Deskripsi Persentase

RENTANG % SKOR	KATEGORI
81,26 – 100	Sangat Baik
62,51 - 81,26	Baik
43,76 - 62,51	Cukup
25,00 – 43,76	Kurang Baik

(Sumber: Sofian Effendi & Tukiran. 2012)

Hasil persentase yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan dapat ditarik kesimpulan.